

IMPLEMENTASI GURU TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 4 PONELO KEPULAUAN

Harteti Jasin

Universitas Negeri Gorontalo

hartetijasin123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi dari model pembelajaran dimasa Pandemi. 2) Untuk mengetahui bagaimana menerapkan model pembelajaran dimasa pandemic. 3) Untuk mengetahui unsur-unsur apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi, dan 4) Untuk mengetahui unsur-unsur pendukung dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di SDN 4 Ponelo Kepulauan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang melaksanakan model pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan ketekunan, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi sumber Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) dalam implementasi model pembelajaran daring yaitu dengan memanfaatkan beberapa jenis aplikasi berbasis online seperti whatsapp, google form, google meet dan aplikasi lain untuk membuat video lainnya, 2) faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu kurangnya efektifitas dan efisien waktu dan minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap pembelajan yang disampaikan, 3) faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran daring ini adalah dengan berperan aktifnya sekolah dalam memberikan sarana untuk pembelajaran daring yaitu dengan memberikan fasilitas berupa jaringan wifi yang diberikan kepada guru dan juga kuota internet yang diberikan kepada siswa setiap bulan.

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran, Masa Pandemi

Pendahuluan

Situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia juga sedang melanda negara Indonesia. oleh karena itu, berbagai sektor kehidupan manusia mengalami perubahan yang signifikan. Dunia Pendidikan juga terpapar imbas saat pandemi Covid 19 ini. Adapun perubahan yang terjadi terlihat jelas dari sistem pembelajaran atau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sistem pembelajaran sebelum pandemi Covid 19 dilakukan secara tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Dengan kata lain proses KBM dilakukan secara langsung. Namun selama

pandemi Covid 19 sistem pembelajaran dilakukan melalui media (perantara) pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2010:173) implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Pengertian implementasi menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin & Basyiruddin (2003:70) secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Dinas Pendidikan (Disdik) di daerah Gorontalo utara menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk melakukan pembelajaran dari rumah selama pandemi Covid 19. Disdik juga mengeluarkan dua metode pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu metode pembelajaran Daring (dalam jaringan). proses kegiatan belajar mengajarnya memanfaatkan media pembelajaran dalam jaringan internet disebut dengan metode daring. Namun bagaimana implementasi pembelajaran daring ini dilakukan oleh tenaga pendidik. Hal ini masih menjadi perdebatan yang tiada henti. Berbagai alasan muncul menjadi pemicu pro dan kontranya metode pembelajaran ini. Hal ini dikarenakan berbagai faktor penunjang pembelajaran tersebut. Faktor dominan yang secara jelas menyebabkan pro kontra adalah faktor geografis ataupun faktor ekonomis.

Dilihat dari faktor geografis Kabupaten Gorontalo Utara khususnya di Kecamatan Ponelo Kepulauan. Tidak semua desa yang memiliki akses jaringan internet yang baik, sebagai kecamatan yang termasuk dalam daerah berkembang, Kecamatan Ponelo Kepulauan Bangka masih terus melakukan pembangunan dan pengembangan daerahnya, begitu pula dengan penyebaran jaringan internetnya. Oleh karena itu daerah yang belum terdampak pengembangan belum memiliki kualitas jaringan internet yang memadai untuk melakukan pembelajaran luring ataupun daring. Dilihat dari faktor ekonomi, penerapan pembelajaran ini membutuhkan berbagai peralatan yang tidak murah, peralatan pendukung tersebut berupa Smartphone, Kuota Internet dan lain sebagainya. Sehingga penerapan metode daring ini mejadi hal yang dilematis bagi sektor Pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka perlu dilakukan pengkajian bagaimana implentasi Guru terhadap model pembelajaran daring dapat dilakukan sebagai

upaya alternatif proses kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid 19 berlangsung. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana implementasi guru terhadap model pembelajaran daring saat pandemi Covid 19.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang berupa memperoleh informasi yang mendalam dan terbuka terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan tidak hanya sekedar jawaban ya atau tidak.

Menurut moleng penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di gunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian sebagai contohnya yaitu persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dll secara menyeluruh dan jelas dengan menguraikan dalam bentuk kata, bahasa, metode yang alamiah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau peristiwa secara mendalam melalui pengumpulan data yang jelas dan rinci sehingga akan didapatkan informasi mengenai Implementasi Guru terhadap model pembelajaran daring dimasa Pandemi dalam meningkatkan hasil belajar pada masa pandemi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SDN 4 Ponele Kepulauan dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam terhadap informan yang sudah ditentukan sebelumnya maka di peroleh hasil penelitian yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

Perancangan media pembelajaran daring

Dalam proses belajar mengajar guru harus dapat mengemas materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung menyenangkan dan dapat di mengerti dan dipahami oleh siswa. Selama proses belajar mengajar guru menggunakan media pembelajaran sebagai sarana atau alat pendukung yang memudahkan dalam memberi penjelasan pada materi pelajaran.

Penggunaan android dalam proses belajar mengajar dapat di simpulkan cukup aktif hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara dari informan dan dari kuesioner yang dijawab oleh siswa. Akan tetapi dalam praktik pelaksanaannya penggunaan android dalam pembelajaran masih belum maksimal dan efektif hal ini di ungkapkan oleh Ibu Kisyan selaku guru matematika. Menurut beliau masih ada siswa yang kurang fokus dalam penggunaan dan penguasaan fitur fitur di android khususnya pada mata pelajaran matematika. Alasan utamanya adalah pembelajaran

matematika merupakan mata pelajaran berhitung yang membutuhkan konsentrasi penuh dalam memahami materi dan memerlukan latihan yang terus menerus dilakukan oleh siswa dengan di dampingi oleh guru.

Pada masa pandemi saat ini guru di tuntut untuk menggunakan dan menguasai teknologi sebagai media pembelajaran utama yang dilakukan dalam proses belajar. Mau tidak mau guru mempelajari fitur fitur atau aplikasi yang cocok dan mudah di gunakan oleh siswa dalam melakukan pembelajaran. Guru dan Siswa harus beradaptasi dengan model pembelajaran daring atau online dimana guru wajib mencari alternatif model pembelajaran yang mudah dan dapat di gunakan oleh siswa di rumah. Guru di tuntut untuk menguasai media komputer, laptop, Smartphone dan aplikasi aplikasi online yang dapat di akses oleh siswa yang menjadi sarana utama dalam melakukan proses pembelajaran. Penggunaan Smartphone android bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan konsentrasi siswa dan mendapatkan suasana belajar yang kondusif di rumah sehingga tercapai pembelajaran yang lebih efektif dan responsive.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru haruslah melakukan persiapan dan merancang sistem pembelajaran yang akan di lakukan selama pandemi yang sedari awal proses pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring oleh sebab itu hal yang harus dilakukan adalah menganalisa penggunaan media pembelajaran daring seperti smartphone android dimana android ini sudah banyak digunakan di masyarakat dan sudah familier. Guru harus mampu menguasai bagaimana cara membuat video pembelajaran, menguasai google meet, google classroom dan aktif di whatsapp.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran daring

Dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran daring menggunakan smartphone android yang merupakan salah satu alat yang utama dalam proses belajar siswa. Sebagian siswa ada yang menggunakan laptop sebagai saran belajar dan sebagian menggunakan smartphone android. Pada awal pelajaran biasanya guru memberikan informasi melalui grup Whatsapp untuk orang tua dan siswa.

Guru meberikan materi, kuis da tugas kemudian siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Pemanfaatan android sebagai sarana pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengikuti matri yang di berikan siswa dan sebagai salah satu alternatif yang pembelajaran daring. Sebagian guru memanfaatkan youtube dalam menyebarkan video pembelajaran yang menarik minat belajar siswa karena youtube sangat familier dan mudah di pahami dan diikuti oleh siswa. Selain itu pembelajaran dengan sarana smartphone dapat memberikan Motivasi untuk belajar lebih

semangat dikarenakan media pembelajaran smartphone android bisa diakses kapanpun dan di manapun siswa berada.

Selain itu siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dirumah. Implementasi Smartphone dapat melatih siswa untuk aktif dalam menunjang hasil belajar mereka khususnya pelajaran pelajaran yang membosankan dan tidak menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Dengan adanya upaya mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kondisi siswa guru haruslah menguasai dan siap selalu dalam menghadapi perubahan yang ada dalam masyarakat seperti sebelum pandemi dan setelah pandemi.

Dengan adanya media pembelajaran yang dapat di gunakan sehari sehari sebagai sarana pembelajaran secara tidak langsung siswa akan terpancing untuk belajar lebih giat lagi karena fasilitas Smartphone/android sangat cepat dan canggih dalam menemukan materi pelajaran yang di butuhkan siswa. Penggunaan Smartphone di SDN 4 Ponelo Kepulauan terkesan masih baru, karena kebijakan tersebut baru di ambil oleh Ibu kepala sekolah sejak adanya pandemi covid 19 sebelumnya siswa tidak diperbolehkan membawa Smartphone karena dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran untuk memanfaatkannya sebagai sarana penunjang belajar, akan tetapi saat ini Smartphone yang di bawa siswa di gunakan untuk mencari materi pelajaran sekolah selama pembelajaran berlangsung daring di rumah.

Siswa tidak boleh sembarangan dalam menggunakan sarana penunjang pembelajaran ini, penggunaan Smartphone bertujuan untuk mencerdaskan siswa dalam meningkatkan minat baca serta hasil belajar belajar siswa terutama pada pelajaran tertentu. Hal ini berbeda dengan temuan yang dikemukakan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Stefanus rodrick juraman dengan judul “Pemanfaatan Smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif”. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan handphone dalam proses pembelajaran di SMKN 12 Jakarta Selatan. Peserta didik mampu memanfaatkan Smartphone untuk pembelajaran, sedangkan faktor-faktor yang membuat peserta didik menggunakan Smartphone untuk pembelajaran adalah untuk mencari informasi, untuk menghitung dan untuk menyimpan materi pelajaran. Faktor yang menghalangi peserta didik menggunakan Smartphone untuk pembelajaran adalah siswa terkadang terlalu asyik chatting di media sosial seperti facebook, whatsapp dan browsing konten konten diluar hal hal yang edukatif sesuai materi pembelajaran.

Evaluasi penggunaan media pembelajaran daring

Proses evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran daring ini adalah dengan menggunakan tugas dan kuis serta mengerjakan LKS. Pemanfaatan Smartphone sebagai sarana pendukung dalam proses belajar yaitu guru dan siswa sebagai pengguna utama media pembelajaran. Upaya pemanfaatan Smartphone berbasis android sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa serta hasil belajar siswa di SDN 4 Ponelo Kepulauan.

Salah satu kegiatan yang memanfaatkan Smartphone adalah sebagai media pembelajaran dalam mengakses materi, tugas dirumah selama masa pandemi. Berkembangnya media pembelajaran di pengaruhi oleh perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang pesat dapat dilihat dari awal mulanya media pembelajaran hanya dianggap sebagai alat bantu guru (teaching aids).

Alat bantu yang dipakai guru dalam mengajar ini seperti alat bantu visual, yaitu media yang focus hanya pada aspek visualisasi materi pembelajaran, belum menyentuh pada aspek audio dan kinestik. Awalnya, pada tahun 1920-an dalam dunia Pendidikan, media pembelajaran hanya dikenal sebagai suatu gerakan yang dinamakan visual educational. Hal ini berarti media pembelajaran hanya terbatas pada apa yang adapat di lihat oleh mata tidak mengarah pada hal lainnya sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengetahuan siswa.

Salah satu hal yang dapat menghalangi pemanfaatan Smartphone adalah tidak memiliki paket data internet serta signal wifi untuk proses pembelajaran daring. Faktor pendukung utama adalah guru. Peserta didik akan dapat memanfaatkan smartphone dengan tepat ketika guru tersebut dapat disiplin mengatur penggunaan Smartphone dalam proses pembelajaran. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan dalam pemanfaatan Smartphone ini lebih mengarah pada peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa yang meningkat sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya siswa lebih memanfaatkan Smartphone untuk berhitung dan menyimpan materi pelajaran saja tidak mendeskripsikan secara umum.

Terdapat beberapa siswa yang masih kurang tepat dalam menggunakan sarana penunjang belajar mereka dengan menggunakan Smartphone sesuai dengan fungsinya, yaitu tidak mengakses materi pelajaran tetapi bermain game dan bermain sosmed. Siswa yang benar-benar memanfaatkan Smartphone dengan baik adalah siswa yang ingin meningkatkan hasil belajar mereka karena bagi mereka Smartphone adalah sarana pengganti perpustakaan sekolah sehingga jika siswa ingin mencari materi pelajaran siswa lebih memilih untuk mencarinya menggunakan Smartphone.

Penutup

Setelah penulis mengadakan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan penganalisaan data hasil dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan penggunaan Smartphone sebagai sarana penunjang belajar terdapat beberapa pengguna utama yang menggunakan media pembelajaran tersebut diantaranya guru dan siswa. Salah satu kegiatan yang memanfaatkan Smartphone adalah sebagai media pembelajaran untuk mengakses materi dan mengakses tugas selama pembelajaran berlangsung di rumah. Upaya pemanfaatan Smartphone ini juga melatih siswa untuk aktif dalam menunjang hasil belajar.
2. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran daring berbasis android Dengan adanya media pembelajaran yang dapat di gunakan sehari sehari sebagai sarana pembelajaran secara tidak langsung siswa akan terpancing untuk belajar lebih giat lagi karena fasilitas Smartphone/android sangat cepat dan canggih dalam menemukan materi pelajaran yang di butuhkan siswa.
3. Evaluasi penggunaan media pembelajaran daring berbasis android Proses evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran daring berbasis android ini adalah dengan menggunakan tugas dan kuis serta mengerjakan LKS. Hasil evaluasi belajar siswa dapat di lihat dari pengiriman hasil kerja siswa melalui smartphone dan siswa dapat mengikuti perintah guru yang sebelumnya di sebar melalui Whatsapp grup.

Berdasarkan saran yang masuk saat proses penelitian berlangsung maka dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru: Mempermudah dalam proses belajar mengajar hal ini di karenakan kendala yang di hadapi guru mungkin tidak terlalu rumit dalam menggunakan media pembelajaran smartphone berbasis android.
2. Bagi Siswa: Motivasi untuk belajar semakin bertambah di karenakan media pembelajaran smartphone berbasis android bisa diakses kapanpun dan dimanapun dan siswa bisa juga melakukan pembelajaran secara mandiri apabila di rumah.
3. Bagi peneliti lainnya Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan latar dan subjek yang berbeda.

Daftar Pustaka

- 1) Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III. *PANDAWA*, 3(1), 119-128.
- 2) Yanti, S. I., & Alwin, I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri Kota Kupang. *Al Manam: Jurnal Pendidikan dan Studi keislaman*, 1(2), 73-84.

- 3) Oktaviani, N., Abidin, F. A., Yuanita, R. A., & Cahyadi, S. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PERSPEKTIF GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol, 7(2)*.
- 4) EKA, P. M. (2021). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA KEGIATAN PEMBLAJARAN TEMATIK DIMASA PANDEMI COVID-19 KELAS IV SD NEGERI 01 JATISABA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- 5) Lestari, O. I., Sofwan, M., & Alirmansyah, A. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 58/IV KOTA JAMBI* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- 6) Putri, D. P. E. Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19.
- 7) Lutfi, H. A. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELAS II SD NEGERI 2 BELANGWETAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).
- 8) Wulandari, D. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (E-LEARNING) MATA PELAJARAN MATEMATIKA MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 2 KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- 9) HIDAYATI, F. N. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI.
- 10) Okviani, O. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS RENDAH DI SD NEGERI 10 KABUPATEN SELUMA* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- 11) Sarrah, N. S. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU KELILING PADA MASA PANDEMI DI SDN 1 SUKARATU KECAMATAN SUKARESİK KABUPATEN TASIKMALAYA* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- 12) Cahyanto, B., Maghfirah, M., & Hamidah, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 32-43.
- 13) Nuriyanti, R., & Jamaluddin, J. (2020). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DARING BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 94-99.

- 14) Paseleng, M. C., & Sanoto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19: Tantangan dan Peluang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 283-288.